

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA KELURAHAN TOBEK GODANG DIVERSIFIKASI OLAHAN IKAN AIR KOLAM

Rita Wiyati¹; Neneng Salmiah²; Idel Waldelmi³; Adilla Hartati⁴; Wildatul Hikmah⁵

FEB Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : ritawiyati@unilak.ac.id (Korespondensi)

Abstract: The COVID-19 pandemic has an impact on all fields, from economics, social, political, culture, to education. Many things are highlighted negatively with the current outbreak, but there are still many opportunities for us who are able to see and innovate to take advantage of them, including residents of the Housewives of RT 08 Tobek Godang sub-district, who are partners in Community Service activities, who have been housewives who only rely on sources of income from their husbands and housewives' activities are only social gathering and recitation, so during the current pandemic they are thinking of taking advantage of the opportunities that exist. The purpose of holding PKM for this community is to make processed freshwater fish that can be processed into fish ball products, packaging and can help increase family income in addition to motivating partners to be able to have the intention to be entrepreneurial and have a good business plan. The method used is to provide counseling about the importance of entrepreneurship and training to market products in good packaging. The program implementation methods that will be carried out are: business management training, fish ball processing packaging training, . All of these methods are an integral part of this PKM program. The results of the implementation of community service carried out on Sunday, May 22, 2022 and Friday, May 27, 2022, that housewives in the RT 08 area in the Tobek Godang village began to understand that the packaging of a product is very important, especially attractiveness in marketing the product.

Keywords: *Business Management, Marketing, Packaging*

Pandemic Covid -19 di kota Pekanbaru, yang terjadi sejak awal maret tahun 2020 sampai dengan saat ini belum berakhir juga, tentunya membawa dampak bagi berbagai pihak. Mulai dari organisasi pemerintah, perusahaan swasta, maupun UMKM. Hampir seluruh bidang mulai dari ekonomi, politik, sosial, budaya, hingga pendidikan ikut terdampak. Fakta lain dimana tidak sedikit perusahaan memutuskan untuk merumahkan ataupun mem-PHK karyawannya, pengangguran semakin meningkat, dan peluang kerja semakin sedikit.

Memasuki tahun 2022 kondisi pandemic covid- 19 juga belum berakhir, situasi dan kondisinya saat ini setiap kota sedang dalam level PPKM terutama di kota Pekanbaru kategori level 1, kemudian meningkat level 2 bahkan pernah sempat sampai dilevel 3, pada Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 diharapkan dapat mendorong

pemulihan ekonomi masyarakat Pekanbaru dengan cepat. Meskipun ada kelonggaran protocol kesehatan harus tetap diperketat. Dengan aktivitas perekonomian yang lebih longgar, maka Pekanbaru bisa kembali membangun perekonomian yang sempat melambat dua tahun terakhir, terutama di bidang kesehatan dan pendidikan serta UMKM.

Dimasa sekarang ini para pencari kerja baik yang baru lulus (fresh graduate) maupun para karyawan yang terkena PHK tidak bisa lagi mengandalkan peluang kerja yang luas, adanya semakin sempit dan saingan semakin banyak. Mau tidak mau mereka harus berupaya untuk berwirausaha, walaupun dalam skala kecil atau rumahan. Wirausaha baru dalam skala rumahan makin tumbuh pesat jumlahnya. Mereka berupaya menjual apapun yang bisa mereka jual, baik produk

buatan sendiri maupun hanya sebagai reseller suatu produk.

Bila dilihat dari sisi negatifnya tentu saja keadaan pandemic ini membawa banyak dampak negative, tetapi disisi lain, bila kita mampu melihat peluang, keadaan inipun tidak sedikit memunculkan peluang usaha. Masyarakat yang dibatasi ruang geraknya keluar rumah karena adanya aturan social and physical distancing, tetap harus memenuhi segala kebutuhannya, terutama kebutuhan primer seperti makan minum, pakaian, kesehatan dan pendidikan .peluang muncul bagi mereka yang bisa melihatnya dan mampu melakukan inovasi inovasi yang memang diperlukan dalam situasi saat ini. Peluang tersebut muncul tentunya dibarengi kreatifitas masing masing individu dalam mewujudkan ketahanan pangan dalam keberlangsungan hidup kelompok kecil yaitu ketahanan pangan dalam suatu rumah tangga dan dapat memenuhi kebutuhan minimal kebutuhan pokok dalam menjalani aktivitas sehari harinya.

Kecamatan Bina Widya merupakan wilayah pemekaran dari kecamatan Tampan, dimana di wilayah pemekaran tersebut terdapat kelurahan Tobek Godang , dikelurahan Tobek Godang salah satunya ada RT 08 yang wilayah tersebut memiliki sekitar 75 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri 70 ibu-ibu rumah tangga dimana 5 orang ibu rumah tangga memiliki usaha seperti membuka warung, ada 2 ibu ibu usaha laundry ,15 orang memiliki pekerjaan sebagai pegawai, sedangkan sisanya 48 orang merupakan ibu rumah tangga murni yang hanya mengurus keluarga dengan mengharapkan sumber penghasilan dari suami. Disaat masa Pandemi Covid -19 ini tentunya kondisi dalam kehidupan sehari hari ada mengalami perubahan terutama dalam hal penghasilan, yang selama ini penghasilan suami dapat memenuhi kebutuhan sehari hari, tentu saat ini ada warga masyarakat setempat penghasilannya ada yang berkurang terutama bagi yang suaminya tidak bekerja sebagai pegawai

(pedagang, buruh lepas harian, atau karyawan sebagai tidak tetap).

Untuk Kelurahan Tobek Godang RT08 terdiri dari sebagian besar ibu ibunya merupakan ibu rumah tangga murni, untuk mengisi waktu luang kegiatan yang dilakukan di kelurahan Tobek Godang selama ini seperti arisan, wirid , senam, posyandu dan kegiatan sosial lainnya. Tentunya dimasa Pandemi saat ini kegiatan tersebut diatas tidak dapat dilakukan seperti kondisi sebelum masa Pandemi. Ibu ibu rumah tangganya disini merasa kebingungan dan tidak memiliki aktifitas yang bisa mengisi waktu kosong tersebut, sedangkan selama ini warga di RW08 tersebut sudah sering mendapatkan pelatihan namun hasil dari pelatihan tersebut hanya sebatas konsumsi pribadi saja.

Dari pra survey yang dilakukan oleh Tim pengabdian Masyarakat bahwa kegiatan keseharian RT08 tersebut hampir sama yaitu kebanyakan ibu rumah tangganya hanya dirumah saja dan dengan kondisi perekonomian pada masa new normal yang seperti saat ini tentunya dengan kebutuhan yang selalu meningkat, berkeinginan untuk mendapat tambahan penghasilan dari hasil jerih payahnya sendiri dan tidak hanya mengandalkan penghasilan dari suami saja. Dari survey Tim PKM Unilak kondisi dan keadaan tersebut diatas beberapa ibu ibu rumah tangga muncul kreatifitasnya dan menyampaikan kepada Tim PKM , bahwa ibu ibu tersebut berkeinginan mendapat motivasi dari Tim bagaimana dapat membantu supaya kelangsungan hidup rumah tangga nya tetap berjalan normal, yaitu dengan membuka usaha rumahan. Dari usaha rumahan tersebut tentu berharap dapat membuka peluang usaha bagi warga setempat.

Dengan adanya jiwa wirausaha ini tentunya sangat baik dan berdampak positif bagi lingkungan sekitarnya karena minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang

kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Buchari Alma (2010: 7) mengemukakan bahwa: Faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah lingkungan yang banyak dijumpai kegiatan-kegiatan berwirausaha, guru sekolah dan sekolah yang mengajarkan kewirausahaan, teman pergaulan, lingkungan family, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan.

Dengan Kondisi new normal saat ini tentunya tidak boleh melakukan kegiatan secara berkelompok dan Tim pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning saat survey mendatangi beberapa rumah di lingkungan RT 08 setempat dengan mematuhi protokol kesehatan. Kami Tim Pengabdian dari fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning berkeinginan untuk memberikan wawasan, gagasan pemahaman untuk melanjutkan pengabdian masyarakat semester yang lalu, yaitu terkait packaging dan pebelan dalam olahan bakso ikan.

Pentingnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga karena terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra dimana dalam setiap kegiatan yang diadakan hanya sebatas silaturahmi seperti arisan sehingga tidak menghasilkan product yang dapat menambah pendapatan keluarga. Kreatifitas ibu-ibu rumah tangga sulit meningkat ,hal ini disebabkan tingkat pendidikan dari mitra yang rata-rata SMA sehingga mempengaruhi kreatifitas dan pola pikir mereka. Kondisi yang dialami oleh ibu-ibu rumah tangga pada RT 08 ini memerlukan sentuhan dari pihak lain agar ada kreativitas dan berkeinginan agar produk bakso ikan yang sudah diproduksinya dapat dipasarkan kemasyarakat luas yaitu dengan kemasan

yang baik dan ada pebelan nama. Sehingga harapan kami dari Tim nantinya ibu rumah tangga ini dapat membuat suatu usaha yang dapat membantu perekonomian Rumah tangganya dan lingkungan sekitarnya.

METODE

Untuk memberikan solusi kepada mitra, maka ada beberapa metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yaitu: dengan memberikan pengetahuan kepada kelompok mitra tentang pentingnya pengelolaan usaha yang baik dan memberikan pelatihan tentang pengemasan olahan bakso ikan serta pebelan agar dapat dipasarkan dimasyarakat luas.

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kelanjutan dari pengabdian masyarakat semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan topic PKM Olahan makanan Frozen Ibu Rumah Tangga RT08 dikeluarahan Tobek Godang Pekanbaru. Untuk pengabdian masyarakat kali ini memberikan pemahaman dalam pelabelan dan kemasan yang layak dan merupakan sesuatu yang dapat menarik calon konsumen. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan berdiskusi dengan beberapa anggota peserta ibu rumah tangga di RT 08. Beberapa hal yang dibicarakan dalam diskusi tersebut antara lain pengolahan dalam produksi bakso ikan yang bahan bakunya diperoleh dari kolam rumah ibu rumah tangga di wilayah tersebut. Disamping tentang pengolahannya berdiskusi tentang kemasan yang selama ini sajikan hanya dengan kemasan plastic yang sangat sederhana dengan kata lain kemasannya hanya dengan plastic kresek warna transparan , itu yang membuat kurang menarik oleh sicalon konsumen karena anggota ibu rumah tangga di RT 08 kurang focus dalam menggeluti usaha tersebut.

Dari hasil wawancara dan diskusi dengan ibu ibu Rumah tangga RT08

kelurahan Tobek Godang, bahwa permintaan meningkat pada waktu lebaran dan pada waktu bulan syawal tahun ini dikarenakan masyarakat pada umumnya sudah mulai saling mengunjungi saudara, kerabat, dan handaitolan yang biasa oleh umat muslim dinamakan halalbihalal. Dari olahan hasil panen ikan air tawar dikolam pekarangan rumah diharapkan hasil olahan tersebut atau produk bakso ikan tersebut dapat dipasarkan secara rutin. Jika dilihat dari cara mendapatkan bahan baku, tentu daerah tersebut lebih mudah mendapatkannya dikarenakan ada 2 kolam ikan air tawar di lingkungan RT 08 tersebut.

Dari hasil panen selama ini ditangkap hanya untuk lauk pauk digoreng atau dibuat asam pedas saja tanpa berpikir untuk membuat menjadi olahan produk yang lain yang lebih menarik dan bergizi. Maka dalam kegiatan pengabdian yang diadakan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unilak dapat memberikan pemahaman tentang pengetahuan dalam berwirausaha atau berbisnis. Dari hasil diskusi tersebut disampaikan bahwa dalam pemasarannya masih sebatas tetangga kerabat dekat, karena memang diakui oleh mitra bahwa kemasannya masih sangat tidak menarik dan mitra menyampaikan agar tim pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen fakultas ekonomi Unilak dapat memberikan pemahaman dalam kemasan dan pelebannya. Dalam kegiatan memasarkan produknya pun masih sangat sederhana hanya tetangga sekitar serta kerabat dekat dengan media seadanya atau dari mulut kemulut saja. Maka usahanya pun berjalan apa adanya dan belum seperti yang diharapkan oleh mitra.

Pelaksanaan kegiatan awal pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2022 pada hari minggu bertepatan dengan kegiatan arisan ibu ibu dirumah salah satu peserta pengabdian sebagai mitra. Saat awal kegiatan ini kita selalu tim pengabdian masyarakat berusaha mengumpulkan anggota anggota yang tergabung sebagai mitra pengabdian masyarakat. Pelaksanaan dihari minggu tanggal 22 Mei 2022 tersebut diadakan sekitar pukul

16.00 setelah sholat Azhar karena kesepakatan ibu ibu peserta pengabdian hanya memberikan waktu disore hari tersebut.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk semester ini pesertanya hanya beberapa ibu ibu rumah tangga RT 08 sekitar 12 orang yang tanda tangan didaftar hadir yang disediakan oleh tim pengabdian masyarakat. Dari sekitar 12 ibu ibu rumah tangga RT08 yang hadir tersebut, sebagian besar ibu ibu yang justru sudah lanjut usia, sedangkan harapan tim pengabdian masyarakat yang hadir seharusnya ibu ibu Rumah tangga RT 08 yang masih produktif umurnya karena gerak cepat dan gerak gesit yang diharapkan. Sebelum dimulai ada beberapa hal yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, diawali dengan wawancara diskusi, penyampaian terkait materi pemahaman teori dan praktek dalam berwirausaha.

Sebelum penyampaian materi terkait pemahaman dalam berwirausaha oleh tim PKM maka untuk mengetahui sejauhmana pemahaman tentang materi yang akan disampaikan, Tim perlu memberikan kuisisioner terlebih dahulu, dengan jawaban yang diberikan nanti tentu dapat sebagai tolok ukur atau acuan bagi tim PKM apakah materi sebaiknya diberikan atau tidak. Adapun peserta yang hadir tahap awal ini hanya dihadiri sekitar 8 orang, karena kesibukan ibu ibu pada sore hari lebih padat ada jemput anaknya pulang les ada juga ibu ibu yang kerja diloundry jadi agak sulit atur waktu mengikuti kegiatan ini. Berikut ini tabel kegiatan pengabdian masyarakat saat sebelum dimulainya kegiatan pengabdian masyarakat atau dapat dikatakan pre test, atau pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kuisisioner atau kuisisioner yang jawabannya sudah disediakan dengan cara melingkari huruf yang dipilih atau disilang.

Tabel 5.1. Hasil Rekapitan Kuisisioner saat pre test

No	Uraian	Frekuensi Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Apakah saudara sudah pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan	2	6
2	Apakah saudara sudah pernah diajarkan untuk membuat olahan produk bakso ikan berbahan dasar ikan kolam?	1	7
3	Apakah saudara pernah mempromosikan produk saudara dengan cara discount?	0	8
4	Apakah saudara pernah membuat produk olahan bakso ikan dengan varian lainnya?	1	7
5	Apakah saudara pernah membuat packing dengan kemasan yang aman bagi kesehatan tubuh kita?	0	8
6	Apakah saudara sudah pernah membuat label atau merk untuk hasil olahan produk bakso ikan saudara?	0	8

Sumber Data: Olahan Tahun 2022

Tahap awal yang kami lakukan ini sebagai tim pengabdian memberikan kuisisioner terlebih dahulu sebelum kami memberikan pemahaman dalam mempromosikan produk bakso ikan tersebut. Pada tahap pre test, sebagai responden ada yang menjawab jawaban A sebagai jawaban pernah atau sudah pernah melakukan dan sebagian peserta menjawab dengan jawaban B, yang artinya bahwa dengan jawaban point A dan B, sebagian besar peserta belum pernah mendapat pelatihan pemahaman pebelan dan merk serta kemasan yang menarik. Dalam menjawab kuisisioner pre test anggota kelompok ibu rumah tangga RT 08 kelurahan Tobek Godang banyak yang mengaku tidak atau belum tau cara memasarkan dan cara membuat label yang baik dan benar. Begitu juga dalam mengemas produk dengan kemasan yang layak dan hygenis. Dari hasil wawancara selama ini hanya ikan hasil panen kolam dipekarangan dibuat produk bakso ikan saja dan belum dibuat dengan produk varian lainnya.

Berikut ini gambar yang diambil saat pengabdian kepada masyarakat di awal kegiatan, saat pretest dilakukan dan tidak semua anggota disa didokumentasikan,

karena ada yang datang terlambat. Sebagian ibu ibu rumah tangga sebagai peserta masih ada kegiatan yang lain seperti adanya sosialisasi vaksin covid, ada juga yang sedang dalam kegiatan lainnya.

Pada waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak semua ibu rumah tangga RT 08 Tobekgodang dapat mengikutinya. Sebagian ibu ibu rumah tangganya ada yang bersedia memakai masker ada juga yang tidak berkenan memakai masker, yang hadir saat itu tidak sampai 10 peserta. Beberapa saat kami tim PKM sudah menunggu sekitar 1 jam, maka kami mulai saja kegiatan pengabdian masyarakat setelah sholat azhar yang seharusnya sebelum waktunya shoat ashar sudah mulai.

Kegiatan tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2022 bersamaan dengan kegiatan arisan bulanan warga setempat dan kegiatan tahap awal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjeda atau berjarak kurang lebih satu minggu. Ddalam waktu 1 minggu tersebut kami anggap peserta sebagai mitra yaitu ibu ibu rumah tangga RT 08 Kelurahan Tobek Godang sudah mulai memahami dan menerapkan dari yang kami berikan pada saat pelatihan dan pemberian pemahaman dalam melaksanakan memasarkan produknya dengan lebih intens seperti pebelan kemasan serta acara memasarkan produk secara praktis. Berikut ini hasil rekapitan quisioner post test setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat :

Tabel 5.1. Hasil Rekapitan Kuisisioner saat pre test

No	Uraian	Frekuensi Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Apakah saudara sudah pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan	7	1
2	Apakah saudara sudah pernah diajarkan untuk membuat olahan produk bakso ikan berbahan dasar ikan kolam?	8	0
3	Apakah saudara mengetahui cara mempromosikan produk saudara dengan cara discount?	6	2
4	Apakah saudara pernah membuat produk olahan	4	4

	bakso ikan dengan varian lainnya?		
5	Apakah saudara pernah mengetahui packing dengan kemasan yang aman bagi kesehatan tubuh kita?	4	4
6	Apakah saudara sudah pernah mengetahui membuat label atau merk untuk hasil olahan produk bakso ikan saudara?	8	0

Sumber Data: Olahan Tahun 2022

Pelaksanaan tahap akhir dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kami memberikan kuisisioner kembali dengan pertanyaan yang sama pada waktu awal sebelum diadakan pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil rekapan kuisisioner yang kami kumpulkan ada perubahan jawaban yang awal pre test banyak menjawab belum pernah mendapat pengalaman pemahaman dalam membuat olahan bakso ikan beserta pemahaman dalam memasarkan produk tersebut. Setelah diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim fakultas ekonomi Unilak, sebagian besar peserta sudah memahami dan sudah berangsur melaksanakan seperti arahan dari tim pengabdian masyarakat.

Tahapan akhir dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ada juga peserta mitra yang hadir terlambat. Berikut ini beberapa gambar yang dapat ditampilkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat kami:



Gambar 1. saat ibu rumah tangga membuat olahan bakso ikan disalah satu rumah warga

Gambar 2 diatas menunjukkan kegiatan saat ibu rumah tangga membuat bakso ikan disalah satu rumah warga RT 08, kegiatan dalam mempraktekan olahan ikan kolam hasil panen tersebut membutuhkan waktu dalam proses pembuatannya, Bahwa peserta pengabdian masyarakat yang hadir hanya beberapa ibu rumah tangga yang bersedia dan yang memiliki kolam ikan dipekarangannya. Dari hasil olahan bakso ikan dalam pelatihan ini dikemas dengan dua model tempat yaitu dalam plastic cup, dengan berat seperempat kilogram dan dalam kemasan plastic kaca dengan berat setengah kilo gram. Dalam penyajian diatas belum diberi merk, dan penampilan kemasannya masih polos dan sederhana.



Gambar 2. Hasil olahan bakso ikan yang siap untuk dipacking dan dilabel

Dari Gambar diatas bakso ikan yang siap dipacking dan diberi merk , merk yang diusulkan oleh tim pengabdian seperti gambar diatas,dari hasil pemberian label harus mengandung beberapa unsur antara lain : Setiap kemasan produk bakso ikan beku yang akan diperdagangkan diberi tanda dengan benar dan mudah dibaca, menggunakan bahasa yang dipersyaratkan disertai keterangan sebagai berikut : (1) Jenis produk; (2) Gambar produk; (3) Berat jenis produk; (4) Nama produk, (5) Bila ada

bahan tambahan lain diberi keterangan; (6) Tanggal, Bulan, dan tahun produksi

Dalam Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tobek Godang ini menurut ibu-ibu peserta pelatihan merasakan manfaatnya dan dapat membuat olahan bakso berbahan dasar ikan air tawar, serta pemberian nama dalam pelabelan suatu produk karena sebelumnya para mitra belum pernah mendapat pelatihan dan pemahaman seperti yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unilak.

PEMBAHASAN

Dari kegiatan yang dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ada tahapan pre test dan post test, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis apakah mitra sudah memahami dari tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk tahap awal dilakukan pelatihan berupa peningkatan motivasi kepada ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Tobekgodang, hal ini bertujuan untuk membuka pandangan ibu-ibu tentang manfaat dari pelatihan mempraktekan membuat olahan bakso ikan berbahan dasar ikan air tawar, pemahaman dalam pebelan atau pemberian merk serta dapat membuka peluang usaha para ibu-ibu di Kelurahan tersebut. Selama ini ibu-ibu di Kelurahan ini kegiatan rutinnnya hanya pertemuan bulanan arisan dan pengajian saja, dengan adanya pemberian peningkatan motivasi dalam berwirausaha tentunya ibu-ibu tersebut diharapkan dapat berkreaitivitas untuk memanfaatkan hasil panen ikan kolam yang ada dipekarangannya, ini salah satu peluang usaha untuk dapat berwirausaha dan dapat menambah penghasilan keluarga.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pelatihan peningkatan motivasi ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Tobekgodang antara lain: memberikan pemahaman dalam berwirausaha, memberikan pelatihan atau demonstrasi dalam olahan bakso ikan serta pelatihan dalam pebelan dan merk suatu

produk. Ada satu ibu yang antusias dalam mengikuti kegiatan ini, ibu tersebutlah yang kami datangi rumahnya untuk praktek membuat olahan bakso ikan dan mengarahkan dalam pemberian label atau merk. Bahwa ibu-ibu RT 08 Kelurahan Tobekgodang tersebut dalam kegiatan rutinnnya hanya lah sekedar arisan dan pengajian, dari pertemuan tersebut dirasa perlu adanya tambahan pemahaman terkait yang dapat membuat para ibu-ibu rumah tangga di daerah tersebut dapat berkreaitasi dan produktif dalam artian dapat berwirausaha dengan hasil karya yang tanpa membutuhkan biaya yang banyak. Karena masa pasca pandemic covid 19 maka ibu-ibu yang hadirpun belum banyak dan hanya beberapa saja, itupun pada saat praktek hanya satu ibu yang bersedia didatangi rumahnya.

SIMPULAN

Kelompok Ibu-ibu rumah tangga RT 08 Kelurahan Tobekgodang, pada dasarnya belum pernah mendapatkan pemahaman tentang berwirausaha berkenaan dengan pebelan pemberian merk suatu produk terhadap olahan makanan frozen bakso ikan dalam masa pasca pandemic covid 19 ini. Selama ini kelompok ibu-ibu rumah tangga RT 08 Kelurahan Tobekgodang belum pernah mendapat pelatihan baik dari pihak perguruan tinggi maupun instansi lainnya terkait pelatihan pemahaman dalam pebelan dan merk produk olahan bakso ikan. Serta Ibu-ibu rumah tangga RT 08 Kelurahan Tobekgodang merasa belum ada pihak ketiga untuk benar-benar serius memberikan kontribusi atau peluang untuk belajar dan memotivasi dalam kegiatan berwirausaha, jikalau ada hanya sebatas menyampaikannya dan tanpa ada tindak lanjutnya.

Saran: Ibu-ibu Rumah Tangga RT 08 berharap untuk kesempatan yang akan datang Tim PKM dari Unilak diharapkan dapat memberikan pelatihan kembali dengan tema yang berbeda, dan harapan ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan tersebut, dapat menambah wawasan dan pengetahuan

maupun kreativitas yang lain. Dan perlu adanya perhatian pihak ketiga dalam hal ini, yaitu pihak-pihak instansi jika ada program pelatihan di pemerintah daerah melalui kelurahan atau kecamatan, agar dapat tersampaikan informasinya bagi ibu-ibu yang membutuhkan informasi terkait pelatihan usaha atau hal-hal lain yang dapat menambah pengetahuannya, karena ibu-ibu di wilayah RT tersebut mengaku masih kurangnya informasi jika ada kegiatan-kegiatan penyuluhan maupun pelatihan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Abiding, SE, 2013, Jurnal Koperasi dan UMKM, Universitas Hasanuddin, www.bimakab.go.id
- Asep Saefullah, 2011, Kewirausahaan, Penerbit Andi Yogyakarta
- Ciputra, Harian Kompas, Penerbit Gramedia
- Damayanti Arista, 2017, Analisis Usahatani Selada Sistem Hidroponik dengan Sistem NFT di Kecamatan Tenggarong Seberang, Magrobis Journal, Volume 17 (No.1).
- H. Masngudi, 2000, buku ajar Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, Jakarta
- Ida Ayu Kade Rachmawati Kukasih, dkk. Peningkatan pendapatan melalui pengolahan Benilai Tambah Pada Usaha Rumahan, Jurnal Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, Volume 1 No 2 September 2017
- Irwan Effendi, Rita Wiyati, Pelatihan membuat bakso ikan dan nugget ikan bagi Ibu rumah tangga kampung minas barat kabupaten Siak, Journal of Rural and Community Empowerment, Vol 1, Issue 1, Desember 2019
- Kasmir, 2006, kewirausahaan, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Mulyadi Nitisusastro, 2009, Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil, penerbit Alfabeta Bandung
- Martin Perry, 2002, Mengembangkan usaha kecil, penerbit PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Supardi, 1999, Tantangan dan Peluang bisnis Usaha Kecil dan Menengah, penerbit UII Press Yogyakarta
- Rita Wiyati dan Tim, PKM Usaha Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Mahasiswa STIKes Al Insyirah Pekanbaru, Tahun 2016
- Rosalina Ginting dkk, Pemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemi di Masa Pandemi Covid -19 melalui pelatihan pembuatan Hand Sanitizer dan Pelindung Wajah, IJECS, Volume 1, Nomor 1, April 2020, hal 20